

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan dapat bermanfaat apabila dapat disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkannya informasi tersebut. Apabila terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (PSAK No.1 paragraf 43). Hal ini sesuai dengan pernyataan Givoly dan Palmon (1982) dalam Sistya Rachmawati (2008) yang menyatakan nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut. Di Bursa Efek Indonesia sendiri, menyampaikan laporan keuangan secara berkala merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala tepat pada waktunya, perusahaan sering dihadapkan pada beberapa kendala baik disebabkan oleh faktor internal perusahaan, maupun disebabkan oleh faktor eksternal perusahaan. Namun bagi perusahaan yang sudah *go public*, penyampaian laporan keuangan harus sesuai dengan keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-346/BL/2011 yang menyatakan bahwa laporan keuangan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Pembaharuan ini dilakukan agar informasi dapat lebih cepat

dan akurat sampai kepada investor mengenai kondisi emiten dalam mengikuti perkembangan pasar modal global.

Proses pengauditan yang melewati batas waktu yang telah ditentukan oleh BAPEPAM bisa mengakibatkan keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan ini dan juga mengindikasikan bahwa terdapat beberapa masalah pada laporan keuangan emiten yang mengakibatkan auditor memerlukan waktu yang lebih panjang untuk dapat menyelesaikan auditnya. Keterlambatan dalam proses publikasi laporan keuangan ini akan sangat merugikan investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena dapat menyebabkan pasar memiliki persepsi yang negatif dan memunculkan isu yang menyebabkan pasar menjadi tidak stabil dan tidak pasti.

Karena pentingnya publikasi laporan keuangan kepada publik, maka rentang waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan sebisa mungkin tidak memakan waktu yang terlalu lama karena akan mempengaruhi kualitas informasi dan kualitas pengambilan keputusan. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan hal ini, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *audit delay* dan mendapatkan hasil yang beraneka ragam, sesuai dengan variabel-variabel yang dipilih dan dimasukkan dalam penelitiannya. Variabel – variabel itu antara lain laba rugi, provitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, jenis perusahaan, internal auditor, lamanya menjadi klien KAP, reputasi KAP, opini auditor.

Variabel ukuran perusahaan, telah diuji oleh Wiwik Utami (2006), Sistya Rachmawati (2008), dan Feby Astrid Kesaulya (2010), namun hanya penelitian Sistya Rachmawati (2008) yang tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel jenis perusahaan, telah diuji oleh Wiwik Utami (2006) dan Feby Astrid Kesaulya (2010) dan hasilnya variabel ini memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Variabel lamanya menjadi klien KAP yang diuji oleh Wiwik Utami (2006) berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan dalam penelitian Feby Astrid Kesaulya (2010), tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel internal auditor, telah diuji oleh Sistya Rachmawati (2008) dan Feby Astrid Kesaulya (2010), namun hanya pada penelitian Feby Astrid Kesaulya (2010) yang memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Variabel opini auditor yang diuji oleh Wiwik Utami (2006) berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan dalam penelitian Feby Astrid Kesaulya (2010) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Dalam pengujian variabel ukuran KAP yang diuji oleh Wiwik Utami (2006), Sistya Rachmawati (2008), dan Feby Astrid Kesaulya (2010), hanya dalam penelitian Sistya Rachmawati (2008) yang mempengaruhi *audit delay*.

Pada penelitian kali ini, variabel-variabel yang diduga mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan, lamanya menjadi klien KAP, reputasi KAP, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa penelitian yang sebelumnya pernah diteliti oleh peneliti lain. Alasan diambilnya lima variabel yang sudah disebutkan diatas karena terdapat inkonsistensi hasil dari beberapa penelitian sebelumnya dan juga variabel –

variabel ini diduga paling berkaitan dengan terjadinya *audit delay*. Ada juga beberapa faktor-faktor lain yang diuji oleh peneliti sebelumnya, tetapi faktor-faktor tersebut tidak akan diuji kembali pada penelitian kali ini karena faktor-faktor seperti jenis perusahaan, opini auditor, dan likuiditas, setelah diuji oleh peneliti sebelumnya ternyata tidak menunjukkan hasil yang signifikan untuk mempengaruhi *audit delay*.

Dengan pertimbangan tersebut, maka penulis akan mengangkat penelitian yang berjudul **“Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia”**.

B. Perumusan Masalah

Sesuai latar belakang penelitian, maka masalah-masalah yang ingin diteliti pada penelitian kali ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan, lamanya menjadi klien KAP, reputasi KAP, solvabilitas, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh secara signifikan pada *audit delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan, lamanya menjadi klien KAP, reputasi KAP, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan pada *audit delay*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan secara empiris pengaruh yang signifikan pada variabel ukuran perusahaan, lamanya menjadi klien KAP, reputasi KAP, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *audit delay* baik secara simultan ataupun secara parsial.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor

Memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit delay*, yang berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan.

2. Bagi perusahaan

Menyusun laporan keuangan tepat pada waktunya sehingga dapat segera diaudit oleh auditor independen dan selanjutnya dapat dipublikasikan.

3. Bagi kantor akuntan publik

Membantu auditor untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* agar proses audit dapat lebih efisien dan efektif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah referensi dan gambaran mengenai *audit delay* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

E. Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Berisi uraian teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti dan disertai penelitian terdahulu.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan secara terperinci mengenai semua metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, teknik pengambilan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi analisis mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil penelitian sesuai dengan teori yang telah dijabarkan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis.